

Perancangan Manajemen Risiko dalam Perencanaan Otomasi Assembly Line pada Industri Otomotif dengan Pendekatan House of Risk = Designing Risk Management for Assembly Line Automation in an Automotive Industry using House of Risk Approach

Azka Tsaniya Munir, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=9999920544392&lokasi=lokal>

Abstrak

Indonesia merupakan salah satu negara dengan industri otomotif sebagai salah satu industri andalan ekonomi nasional. Hal ini memacu para pelaku industri untuk terus bersaing dan meningkatkan performa bisnis mereka agar dapat menguasai pasar penjualan. Tidak terkecuali PT. Astra Daihatsu Motor (ADM) sebagai salah satu perusahaan otomotif terbesar di Indonesia. Salah satu upaya yang dilakukan PT. ADM dalam meningkatkan performa bisnis mereka adalah dengan melakukan relokasi pabrik utama yang sudah beroperasi selama lebih dari 25 tahun ke pabrik baru di daerah Karawang. Pabrik ini nantinya akan mengedepankan penggunaan teknologi modern, salah satunya adalah penggunaan teknologi Automated Guided Vehicle (AGV) pada assembly line mereka. AGV sebagai teknologi baru yang dapat meningkatkan efektivitas lini perakitan tentu memiliki sejumlah tantangan dalam penggunaannya, terutama dalam hal adaptasi perusahaan dalam menggunakan teknologi baru ini. Penelitian ini bertujuan untuk merancang strategi manajemen risiko yang dapat dilakukan oleh perusahaan dalam perencanaan otomasi assembly line pabrik. Metodologi yang digunakan adalah House of Risk (HOR) yang terbagi menjadi dua tahap, yaitu tahap 1 yang berfokus terhadap identifikasi agen risiko prioritas serta tahap 2 yang berfokus terhadap identifikasi aksi preventif sebagai bentuk strategi mitigasi risiko. Berdasarkan hasil penelitian, didapatkan 12 agen risiko prioritas dari 26 agen risiko yang berhasil diidentifikasi, serta 5 aksi preventif terpilih dari 13 aksi preventif teridentifikasi yang menjadi prioritas untuk diusulkan sebagai bentuk strategi manajemen risiko bagi perusahaan.

.....Indonesia is a country that relies significantly on the automotive industry to support its economy. This encourages industry players to continue to compete and improve their business performance in order to dominate the sales market, including PT. Astra Daihatsu Motor (ADM) as one of the largest automotive companies in Indonesia. As a way to improve their business performance, PT. ADM aims to relocate their main factory which has been operating for more than 25 years to a new factory in the Karawang area. This factory will prioritize the use of modern technology, including the use of Automated Guided Vehicle (AGV) on their assembly line. Despite its potential to enhance assembly line efficiency, AGV technology introduces several challenges, particularly regarding company adaptation. This study aims to design a risk management strategy for companies planning to automate their plant's assembly lines. The methodology used is House of Risk (HOR), divided into two stages: stage 1 focuses on identifying priority risk agents, and stage 2 concentrates on identifying preventive actions as part of the risk mitigation strategy. The research identified 12 priority risk agents from 26 total risk agents and proposed 5 preventive actions from 13 identified actions as priorities for the company's risk management strategy.